

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan, memiliki wilayah yang luas serta masyarakat yang tinggal atau hidup di berbagai daerah seperti di daerah pegunungan dan pesisir. Masyarakat yang hidup di daerah pegunungan dan pesisir pada dasarnya mereka sama-sama menggantungkan pada sumber Daya Alam yang ada disekitarnya. Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Indoneisa sangat besar, baik itu dari Sumber daya Alam darat maupun Laut/Danau. Sumber Daya perairan sangat membantu perkeonomian masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu penangkapan ikan. Mayoritas orang-orang yang melakukan penangkapan ikan adalah orang-orang yang hidupnya di daerah pesisir. Sebagian besar masyarakat yang hidup di wilayah tersebut bermata pencaharian pokok sebagai nelayan. Dalam hal ini, masyarakat nelayan diidentifikasi sebagai kesatuan sosial kolektif masyarakat yang hidup di kawasan pesisir dengan mata pencaharian menangkap ikan di laut/danau, masyarakat nelayan memiliki sistem budaya tersendiri dan berbeda dengan masyarakat lain yang hidup di daerah pegunungan, lembah atau dataran rendah, dan perkotaan (Kusnadi,2009)<sup>1</sup>.

Nelayan adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup didasar kolam maupun permukaan

---

<sup>1</sup> Yeni Marta Diena, 2015, *Strategi Adaptasi Nelayan Tradisional Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga*, Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas negeri Semarang, 1.

perairan. Di kawasan pesisiran yang sebahagian besar penduduknya bekerja menangkap ikan, sekelompok masyarakat nelayan merupakan unsur terpenting bagi eksistensi masyarakat pesisir. Mereka mempunyai peran yang besar dalam mendorong kegiatan ekonomi wilayah dan pembentukan struktur sosial budaya masyarakat pesisir. Sekalipun masyarakat nelayan memiliki peran sosial yang penting, kelompok masyarakat yang lain juga mendukung aktifitas sosial ekonomi masyarakat. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang pekerjaannya adalah menangkap ikan. Sebahagian hasil tangkapan tersebut dikonsumsi untuk keperluan rumah atau dijual seluruhnya. Biasanya istri nelayan akan mengambil peran dalam urusan jual beli ikan dan yang bertanggung jawab mengurus domestik rumah tangga. Hal ini tidak dapat dipungkiri, bahwa citra nelayan terutama pada nelayan tradisional masih dikatakan sebagai golongan yang tidak mampu atau miskin. Nelayan bahkan dikatakan sebagai masyarakat yang termiskin dari kelompok masyarakat yang lainnya. Kemiskinan yang dialami oleh para nelayan ini sesungguhnya juga tidak lepas dari pengaruh yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Masyarakat nelayan air tawar di Kelurahan Hunggaluwa pada umumnya hanya menggunakan peralatan sederhana dalam menangkap ikan, diantaranya yaitu dengan cara mengambil ikan menggunakan jaring, memancing dan ada juga yang menangkap ikan dengan cara memasukan bambu ke dalam air agar ikan dapat masuk ke dalam bambu, kemudian keesokan harinya nelayan akan masuk kedalam air untuk mengambil bambu yang telah berisi ikan tersebut. Kehidupan perekonomian

masyarakat nelayan sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapan nelayan. Tingkat perekonomian nelayan yang menggunakan jaring akan meningkat ketika musim panen ikan, dan sambil menunggu panen ikan tersebut nelayan jaring mengambil pekerjaan sampingan agar dapat memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-sehari. Sedangkan faktor yang mempengaruhi perekonomian nelayan yang menggunakan bambu yaitu ketika intensitas curah hujan yang cukup tinggi membuat nelayan tidak dapat turun mengambil bambu tersebut, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi menurunnya perekonomian nelayan air tawar.

Masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga untuk menyelesaikannya diperlukan solusi yang menyeluruh, dan bukan solusi secara parsial. Kondisi alam yang sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan nelayan, karena terkadang beberapa pekan nelayan tangkap tidak turun oleh karena musim yang tidak menentu. Dari kondisi tersebut menjadikan nelayan melakukan peralihan mata pencaharian yang bersifat sementara. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji aktifitas masyarakat nelayan untuk melihat bagaimana dinamika kehidupan nelayan air tawar.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan ini adalah

1.2.1.Bagaimana dinamika kehidupan nelayan air tawar

## **1.3.Tujuan Penelitian**

1.3.1.Agar dapat mengetahui bagaimana dinamika kehidupan nelayan air tawar

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1.Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat dan pada khususnya untuk menambah pengetahuan tentang kehidupan *nelayan air tawar* di Kelurahan Hunggaluwa.

1.4.2.Dan untuk peneliti semoga bisa menjadi tolak ukur peneliti dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang.